

PENDIDIKAN NILAI MORAL DALAM NOVEL (ANALISIS PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH)

Fitri Yanti¹, Delia Putri², Rita Arianti³

STKIP Rokania^{1,2,3}

Email: fitriyanti01@gmail.com, deliaputri8@gmail.com

Abstract *This research is motivated by the low moral education in the community. Therefore, one of the media, namely novels, can be used to teach the value of moral education to students at school. Based on the results of the study, broadly speaking, there are 3 types of moral values in Reni Juniarti's *Dia Husband My Novel*, which refers to Nurgiantoro's theory (2013: 441-442), namely: (1) the relationship between humans and their gods is 10 data, which are classified into 3 types, namely trust 7 data, grateful 0 data and prayer 3 data. (2) human relationships with oneself as many as 11 data which are classified into 3 types, namely firm stance 2 data, optimistic 3 data, regret 6 data and (3) human relations with other humans as many as 17 data which are classified into 3 types, namely caring 12 data, thank 1 data and appreciate 4 data. Based on this analysis, the most dominant moral value is the moral value of human relations with other humans, especially the value of caring for data. It is proven that the most powerful is the moral value of Caring.*

Keywords : *Education, morals, novels, literature*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan moral memiliki makna yang berkaitan dengan akal, budi, adat istiadat dan tingkah laku manusia. Moral ini tumbuh di tengah masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun. Moral bisa berkaitan dengan cara hidup sekelompok manusia yang berkembang kemudian diwariskan turun-temurun juga sebagai pola hidup yang sudah tumbuh lalu berkembang di sekelompok manusia untuk mengatur tingkah laku serta mengatur antar individu tentang apa yang boleh dilakukan dalam melakukan interaksi dengan kelompok manusia lain. Nurgiyantoro (2013: 430) mengemukakan bahwa moral

dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan), lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Ia merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Ia bersifat praktis sebab “petunjuk” nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

Pengertian moral menurut KBBI (2007: 775), secara umum moral menyaran pada pengertian ajaran tentang baik buruk

yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Salah satu media yang dapat dijadikan acuan dalam membentuk pendidikan moral di sekolah adalah menganalisis novel.

Memahami sebuah novel, sama halnya dengan menghayati dunia fantasi yang diciptakan oleh sastrawan dan terkadang terbawa oleh cerita yang ada dalam novel tersebut. Sastrawan sebagai penulis novel menyampaikan pesan dan amanat melalui karyanya, diantara pesan itu ialah nilai pendidikan moral, nilai sosial, nilai etnik, nilai hiburan, nilai spirit, nilai koleksi, nilai budaya. Penanaman nilai tidak hanya dapat dilakukan melalui lembaga formal saja, tetapi juga dapat melalui media cetak dan elektronik, seperti televisi, radio, internet, koran, majalah dan karya sastra. Warsiman (2016:113) menyatakan bahwa novel adalah karya sastra yang berfungsi sebagai tempat menuangkan pemikiran pengarangnya sebagai reaksinya atas keadaan sekitarnya. Novel juga memiliki seni tarik, agar memikat peminat pembacanya. Novel juga adalah media untuk menuangkan segala ide, pikiran, perasaan dan gagasan penulis dalam merespon kehidupan manusia disekitarnya. Ketika didalam kehidupan sekitarnya muncul permasalahan baru, nurani penulis akan terpanggil untuk segera menciptakan sebuah cerita dalam bentuk

sebuah karya sastra yaitu novel.

Penulis melakukan kajian untuk pembelajaran sastra di sekolah, yaitu analisis nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Dia Suamiku* karya Reni Juniarti. Nurgiyantoro (2013: 441-442) menjelaskan secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan ke dalam persoalan sebagai berikut : (1) Hubungan manusia dengan Tuhannya, (2) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri, (3) Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Pesan moral yang sampai kepada pembaca dapat ditafsirkan berbeda-beda oleh pembaca. Hal ini berhubungan dengan cara pembaca mengapresiasi isi cerita. Pesan moral tersebut dapat berupa cinta kasih, persahabatan, kesetiakawanan sosial, sampai rasa takjub kepada Tuhan. Persoalan manusia dengan diri sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya. Hal itu tentu saja tidak lepas dari hubungan antar sesama manusia dan manusia dengan Tuhan. Pemisahan itu hanya untuk memudahkan pembicaraan saja. Persoalan manusia dapat berhubungan dengan masalah-masalah seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, kebimbangan antara beberapa pilihan, dan lain-lain yang lebih bersifat melibatkan ke dalam diri dan kejiwaan seorang individu. Pesan moral yang berkaitan dengan

hubungan antar sesama dan hubungan sosial meliputi masalah-masalah yang berwujud seperti dalam persahabatan yang kokoh ataupun yang rapuh, kesetiaan, penghianatan, dan kekeluargaan.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiyono (2008:15) menyatakan metode kualitatif adalah penelitian yang digunakan meneliti objek yang alamiah. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data. Selain itu peneliti melengkapinya dengan buku-buku teori sastra dan moral karakter serta jurnal-jurnal mengenai analisis nilai moral dalam novel.

Menurut Moleong (2017:9), instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Secara garis besar terdapat 3 jenis nilai pendidikan moral pada Novel *Dia Suamiku* karya Reni Juniarti, yang

mengacu pada teori Nurgiantoro (2013: 441-442), yaitu (1) hubungan manusia dengan tuhan sebanyak 10 data, yang diklasifikasikan kedalam 3 jenis yaitu kepercayaan 7 data, dan doa 3 data. (2) hubungan manusia dengan diri sendiri sebanyak 11 data yang diklasifikasikan kedalam 3 jenis yaitu teguh pendirian 2 data, optimis 3 data, penyesalan 6 data dan (3) hubungan manusia dengan manusia lain sebanyak 17 data yang diklasifikasikan kedalam 3 jenis yaitu peduli 12 data, berterima kasih 1 data dan menghargai 4 data. Berikut ini penjelasan beberapa hasil penelitian dari pendidikan moral yang terdapat dalam novel karya Reni Juniarti.

a) Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah hubungan yang istimewa. Manusia sebagai makhluk tidak akan terlepas dari sang pencipta Nurgiantoro (2013:441-442). Meski secara sadar atau tidak, semua kebutuhan manusia atau selalu tertuju pada sang pencipta. Secara nurani hubungan manusia dengan Tuhan selalu mempunyai porsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan makhluk lain, meski terkadang hubungan manusia dengan sang pencipta ditujukan dengan cara yang bermacam-macam. Seperti yang terdapat dalam kutipan berikut.

“Menikah adalah ibadah menikah itu menjadi ibadah kalau kita sertakan yang baik-baik di dalamnya.”*Umi menghela nafas dalam-dalam. (DSK, 21)*

Menggambarkan adanya nilai moral hubungan manusia dengan tuhanntnya, yaitu nilai kepercayaan. Hal ini dibuktikan dengan kalimat “Menikah adalah ibadah”. Kalimat tersebut menjelaskan makna bahwa dalam kutipan di atas menyampaikan betapa pentingnya memahami menikah adalah sebagai bagian dari ibadah jika kita sertakan yang baik-baik didalamnya, seperti yang disampaikan Umi, orangtua dari Rindu, bahkan berhias untuk suami saja dapat pahala, apalagi kalau bisa menyenangkan suami. Jika kita mengartikan menikah itu sebagai ibadah maka sebuah pernikahan itu akan menjadi ladang pahala bagi suami istri tersebut, namun apabila pasangan suami istri itu tidak menjadikan pernikahan mereka sebagai bentuk ibadah kepada Allah, maka pernikahan itu jauh dari kebahagiaan.

b) Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua nilai moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya Nurgiantoro

(2013:441-442). Seperti yang terdapat dalam kutipan berikut.

‘Umi tidak pernah mengajarkan mundur sebelum berjuang Ayo ceritakan pada Umi Apa yang sebenarnya terjadi’’.*(DSK,273)*

Menggambarkan adanya nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri tentu menjadi nilai Optimis. Hal ini dibuktikan dengan kalimat “**Umi tidak pernah mengajarkan mundur sebelum berjuang**”. Kalimat tersebut menjelaskan makna bahwa kita berani dalam bertindak sesuai dengan rencana awal, selalu optimis dalam mengambil keputusan.

c) Hubungan Manusia dengan Manusia lainnya

Hubungan manusia dengan manusia menurut lain dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan yang positif maupun persoalan yang negatif Nurgiantoro (2013:441-442). Seperti yang terdapat dalam kutipan novel berikut.

“Terima kasih Dek , Terima kasih banyak Ibu dua anak tadi sudah ada dekat kami aku melepaskan pelukannya.” *(DSK,172).*

Menggambar Seorang ibu yang ditolong oleh Rindu dari kejahatan perampok mengucapkan terima kasih karena telah selamat. Dia merasa sangat

ketakutan saat itu dan kemudian Rindu datang menjadi pahlawan baginya. Mengucapkan terima kasih bagi ibu tersebut dapat diartikan bahwa dia memiliki sifat yang rendah hati dan tidak sombong. Hal tersebut dapat menggambarkan sebagai makhluk sosial, kita tidak bisa hidup sendiri di dunia ini, ada kalanya kita membutuhkan orang lain.

2. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka ditemukan 38 data nilai moral pada novel *Dia Suamiku* karya Reni Juniarti. Dari 38 data tersebut dikelompokkan menjadi 3 nilai moral. Pada teori Nurgiantoro (2013-441-442), terdapat 3 jenis yaitu: (1) hubungan manusia dengan tuhan sebanyak 10 data, yang diklasifikasikan kedalam 3 jenis yaitu kepercayaan 7 data, dan doa 3 data (2) hubungan manusia dengan diri sendiri sebanyak 11 data yang diklasifikasikan kedalam 3 jenis yaitu teguh pendirian 2 data, optimis 3 data, penyesalan 6 data dan (3) hubungan manusia dengan manusia lain sebanyak 17 data, yang diklasifikasikan kedalam 3 jenis yaitu peduli 12 data, berterima kasih 1 data dan menghargai 4 data. Berdasarkan analisis tersebut nilai moral yang paling dominan adalah nilai moral hubungan manusia dengan manusia lainnya terutama nilai

peduli 12 data. Karena orang-orang yang berada disekeliling Rindu sangat menyayangi Rindu sehingga mereka saling peduli. Rindu juga sangat menyayangi suaminya, keluarganya dan sahabatnya sehingga di antara mereka sangat erat terjalin tali kekeluargaan dan rasa kepedulianya terhadap suaminya jauh lebih besar dari segala apapun itu karena surga seorang istri ada pada suaminya, Selanjutnya analisis kutipan yang tidak ditemukan di dalam novel *Dia Suamiku*: bersyukur tidak ditemukan karena semua data dapat dipertanggung jawabkan dengan hasil pengklasifikasian data yang telah dilakukan bahwa kalimat bersyukur tidak ada yang valid di dalam kalimat bersyukur, selanjutnya mengapa data berterimakasih lebih sedikit karena data berterimakasih yang dianalisis dalam novel hanya ditemukan satu kalimat yang valid di dalam data tersebut. Nilai moral yang terdapat pada novel tersebut adalah 1). Memberi Nasihat (2). Tidak Putus Asa (4). Berusaha (5). Pesimis (6). Perhatian (7). Tolong Menolong (8). Berpikir Jernih (9). Bersyukur.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Secara garis besar terdapat 3 jenis nilai moral pada Novel *Dia Suamiku* karya Reni Juniarti, yang mengacu pada teori

Nurgiantoro (2013: 441-442), yaitu: (1) hubungan manusia dengan tuhan nya sebanyak 10 data, yang diklasifikasikan kedalam 3 jenis yaitu kepercayaan 7 data, bersyukur 0 data dan doa 3 data. (2) hubungan manusia dengan diri sendiri sebanyak 11 data yang diklasifikasikan kedalam 3 jenis yaitu teguh pendirian 2 data, optimis 3 data, penyesalan 6 data dan (3) hubungan manusia dengan manusia lain sebanyak 17 data yang diklasifikasikan kedalam 3 jenis yaitu peduli 12 data, berterima kasih 1 data dan menghargai 4 data. Berdasarkan analisis tersebut nilai moral yang paling dominan adalah nilai moral hubungan manusia dengan manusia lainnya terutama nilai peduli 12 data. Hal ini dibuktikan yang paling kuat adalah nilai moral *Peduli*. Karena orang-orang yang berada disekeliling Rindu sangat menyayangi Rindu sehingga mereka saling peduli. Rindu juga sangat menyayangi keluarganya dan sahabatnya sehingga di antara mereka sangat erat terjalin rasa kepedulianya.

2. Saran

Hasil penelitian ini dapat diimpilkasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat di implikasikan di kelas XII SK 4 pada KD 4.3 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Guru dapat menugaskan

siswa untuk menganalisis novel yang syarat akan nilai pendidikan, terutama pendidikan moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Juniarti, Reni. 2020. *Dia Suamiku*. Lumajang Jawa Timur : CV Biru Magenta.
- Moleong, J. Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakaya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Warisman. 2016. *Membumikan Pembelajaran Sastra Yang Humanis*. Malang:Universitas Brawijaya.